

A person and a child are walking away from the camera on a beach at sunset. The sun is low on the horizon, creating a bright, golden glow that reflects off the water and the sand. The person is on the right, and the child is on the left, both silhouetted against the bright light. The water is dark blue with white foam from the waves. The sky is a mix of orange, yellow, and blue.

Komunikasi Efektif Dalam Pembelajaran PAUD

Siti Annisa Rizki, M.Psi., Psikolog

A. Hakikat komunikasi : cara ampuh berbicara dengan anak

Kita berkomunikasi dengan :

- Ekspresi wajah → marah, sedih, tersenyum
- Tindakan → tamparan, sentuhan sayang, pelukan
- Kesunyian → sikap hangat / dingin
- Kata-kata → yang baik / tidak baik

Biasanya, orang dewasa akan memiliki kesulitan di dalam berkomunikasi jika melibatkan perasaan, baik perasaan anak maupun perasaan diri sendiri.

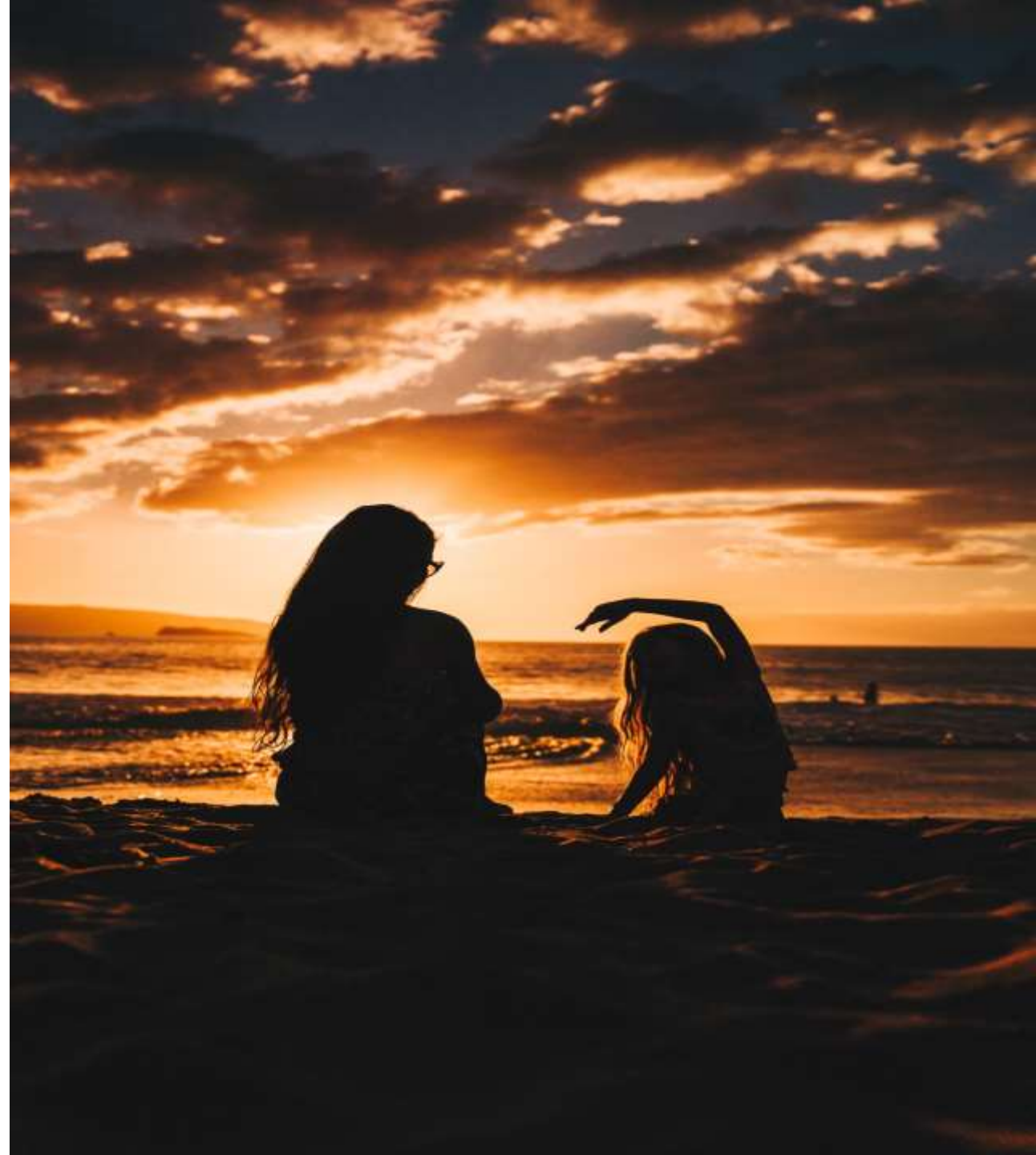
Komunikasi yang baik → hubungan yang hangat, kerjasama, perasaan berharga

Komunikasi yang tidak baik → anak-anak yang menolak ajakan orang dewasa, konflik-konflik, percekcoan, perasaan tidak berharga



B. Berkomunikasi dengan dukungan/penerimaan

- Jika anak mengetahui bahwa kita menerimanya apa adanya, hal itu akan memungkinkan si anak untuk tumbuh, berubah dan merasa nyaman akan dirinya sendiri
- Anak akan bergaul dengan baik
- Memudahkan orang dewasa berkomunikasi dengan anak
- Anak akan lebih terbuka tentang perasaan dan masalah-masalahnya.
- **Jika orang dewasa mengancam, memerintah, berkhotbah atau menguliah, anak akan merasa dia tidak dianggap, dia merasa buruk, dia merasa kita tidak menyukainya dan dia merasa tidak dapat mengerjakan sesuatu dengan benar**





C. Gunakan pembuka pintu

- Membuka pembicaraan sehingga dapat mendorong anak agar lebih banyak berbicara, berbagi ide-ide dan perasaan
- Dengan membuka pembicaraan, anak merasa bahwa anda benar-benar mendengarkan dan tertarik pada apa yang diungkapkan, anak akan merasa ide-idenya penting dan yang anda lakukan adalah menerima dan mendengarkan si anak, serta menghormati apa yang dikatakannya
- Contoh :
“oh, begitu..”
“mm, hmm...”



d. Mendengarkan dengan penuh perhatian

- Pada saat-saat tertentu, kita perlu menghentikan kegiatan yang tengah dilakukan, berbaliklah kepada anak dan katakan kepadanya
 - “apakah kamu ingin berbicara dengan bunda sekarang?” jika anak mengatakan iya, maka luangkan waktu untuk mendengarkan terlebih dahulu, lalu anda bisa mengatakan “baiklah, bunda akan matikan dulu kompornya, agar bunda bisa mendengarkan cerita adik”
- Atau, jika pekerjaan tidak bisa ditinggal
 - Maaf sayang, bunda sebenarnya ingin sekali mendengarkannya sekarang, tetapi tugas bunda tidak dapat ditinggalkan. Bagaimana jika kita bercerita setelah makan malam?

e. Gunakan pernyataan “kamu” untuk merefleksikan ide-ide dan perasaan anak

- ▶ Pernyataan “kamu” menggambarkan perasaan anak dan mendorongnya untuk mengekspresikan perasaannya yang sedang tidak enak

Contoh :

“Kamu sedih karena temanmu tidak mau main bersama?”

- ▶ Jadi, anak diberi kesempatan untuk mengungkapkan kemarahannya, kekesalannya atau perasaan-perasaan lain yang menggangukannya.



F. Hilangkan perkataan “jangan”

- Contoh kalimat lainnya :

Larangan : “jangan masuk ke dalam rumah dengan menggunakan sandal!”

Anjuran :”masuklah ke dalam rumah dengan melepaskan sandalmu”



g. Berbicara dengan anak
(bukan berbicara kepada anak)

- Berbicara “kepada” anak merupakan percakapan yang satu arah
- Berbicara “dengan” anak merupakan percakapan dua arah, bicara dan mendengarkan apa yang ingin dikatakannya



H. Gunakan pernyataan “saya” untuk mengutarakan pikiran dan perasaan anda

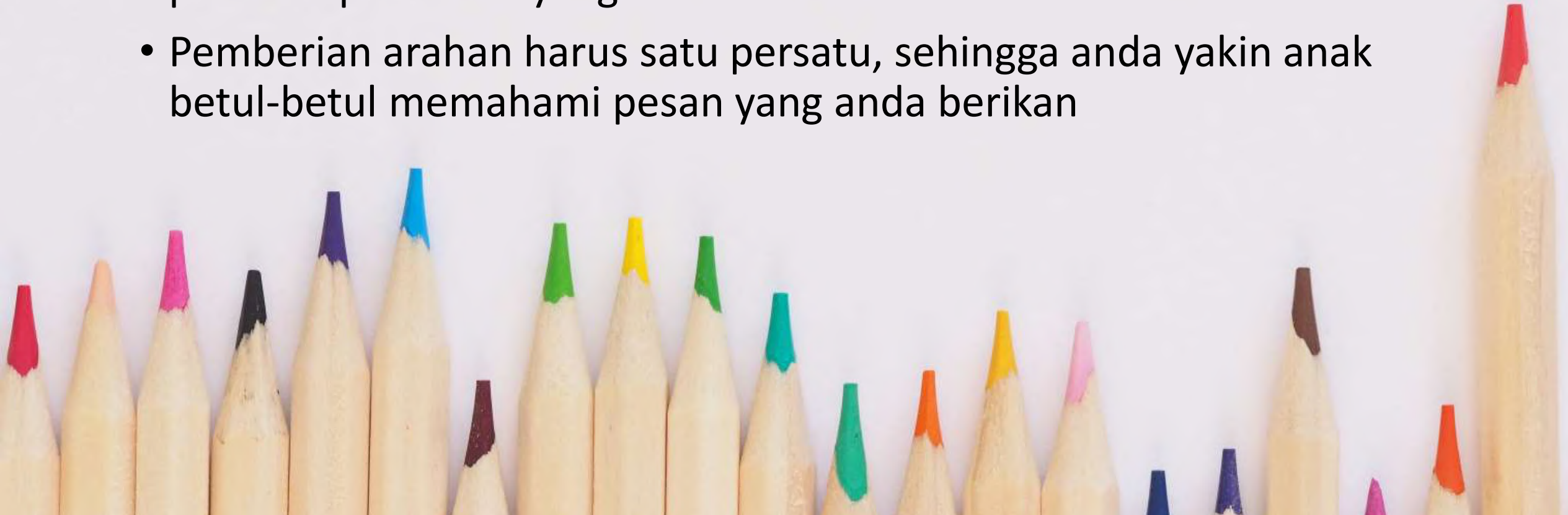
- “Pernyataan saya” merupakan “pernyataan fakta”
→ pernyataan yang menginformasikan kepada anak bagaimana tingkah lakunya berakibat pada perasaan orang dewasa
- “pernyataan saya” lebih efektif daripada “pernyataan kamu” jika anak bertingkah laku tidak baik

Contoh:

- Pernyataan saya : “saya membutuhkan bantuan untuk beres-beres, ada yang bersedia membantu?”
- Pernyataan kamu : “kamu membuatnya berantakan semua, ayo beres-beres dulu”

I. Buatlah permintaan kita menjadi sederhana

- Anak-anak kecil memiliki kesulitan untuk mengingat beberapa perintah pada saat yang bersamaan
- Pemberian arahan harus satu persatu, sehingga anda yakin anak betul-betul memahami pesan yang anda berikan



J. Cari perhatian anak sebelum berbicara kepadanya

- Misalnya :

“dina...” tunggu sampai anak memandang anda dan memperhatikan anda, barulah anda melanjutkan.. “10 menit lagi waktu main berakhir ya”

K. Buatlah permintaan-permintaan penting dengan tegas

- Katakan bahwa anda benar-benar serius, dan berikan alasan kepada anak mengapa anak harus mengerjakan sesuatu pada waktu tertentu

Contoh

- Penting untuk kita menggosok gigi sebelum tidur, karena jika tidak dilakukan, maka kuman-kuman yang ada di dalam mulut akan memakan sisa-sisa makanan yang menempel pada gigi, dan bisa menyebabkan gigimu berlubang dan sakit gigi

L. Berkomunikasi dengan pandangan mata sejajar

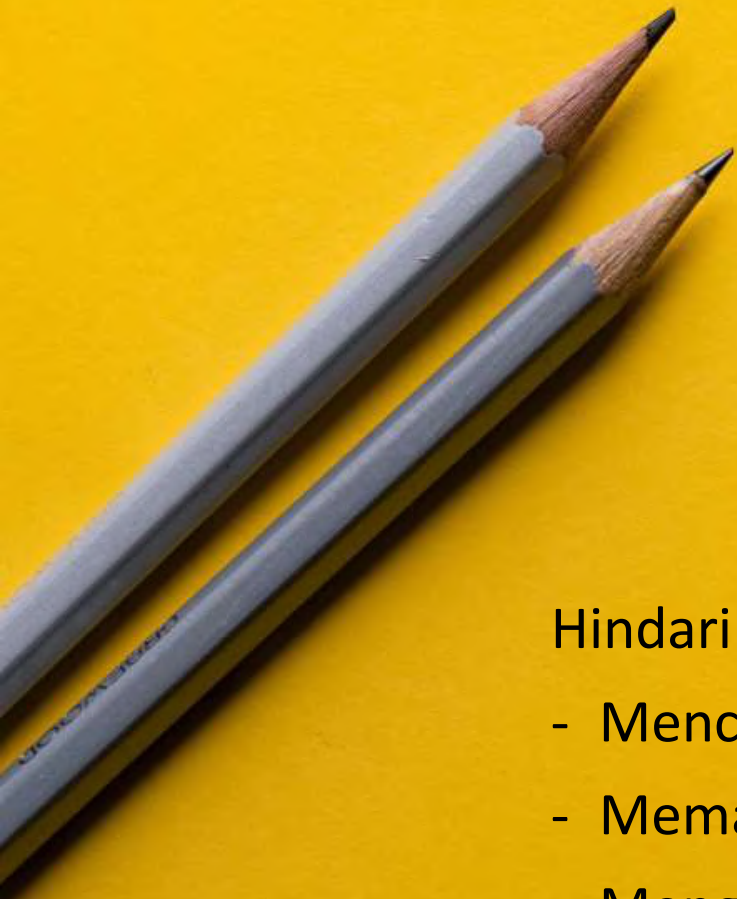
- Kontak mata dapat meningkatkan komunikasi. Jika ingin berbicara dengan anak yang masih sangat kecil, anda perlu untuk membungkuk/berlutut sampai anda sejajar dengan si anak atau duduk bersamanya





m. Katakan “tolong”, “terima kasih” dan “terima kasih kembali” kepada anak

n. Cobalah untuk tidak menginterupsi dan memarahi anak ketika sedang bercerita



o. Jangan menggunakan kata-kata yang tidak baik yang dapat menyakiti hati anak

Hindari kata-kata yang tidak baik seperti ini:

- Mencemooh : “kamu bertingkah laku seperti seorang bayi yang besar”
- Memalukan : “kamu mempermalukan saya”
- Mengejek : “kamu anak yang bandel”

p. Gunakan kata-kata yang baik untuk memberi semangat dan membentuk anak

Contoh kalimat yang baik untuk anak :

- Terima kasih atas bantuanmu membersihkan meja
- Kamu telah mencuci piring dengan hati-hati dan bersih
- Kamu membuat ibu merasa sangat senang

q. Pentingnya komunikasi yang baik

Komunikasi yang baik dapat membantu anak untuk mengembangkan kepercayaan dirinya, harga dirinya dan hubungan-hubungan yang baik dengan orang lain

Thank
you!